

# Pengaruh *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, *Audit Report Lag* dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ahmad Mukoffi<sup>1)</sup>, Yayuk Sulistyowati<sup>2)</sup>, Diana Hera Lewa<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi  
[unitriahmadmukoffi@gmail.com](mailto:unitriahmadmukoffi@gmail.com), [yayuksulistyowati556@gmail.com](mailto:yayuksulistyowati556@gmail.com)

\*Corresponding Author

Submitted: 4 Oktober 2023

Accepted: 13 Oktober 2023

Published: 1 April 2024

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of financial distress, good corporate governance, audit report lag and audit opinion on the timeliness of financial statement publication in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange partially. Research conducted based on quantitative methods. The determination of this research sample used the purposive sampling method so that research samples were obtained as many as 5 state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research data uses the financial statements of banking companies for the 2018-2022 period. The data analysis method used is multiple linear regression. The results proved that financial distress had a significant effect on the timeliness of financial statement publication, good corporate governance had a significant effect on the timeliness of financial statement publication, audit report lag had a significant effect on the timeliness of financial statement publication and audit opinion had a significant effect on the timeliness of financial statement publication. The results together / combined obtained financial distress, good corporate governance, audit report lag and audit opinion have a significant effect on the timeliness of financial statement publication in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a calculated F value (4,875) or an effect of 62.5%. This result proves that the timeliness of financial statement publication is supported by low financial distress value, high good corporate governance, fast audit report lag and unqualified audit opinion*

**Keywords:** *IDX, Good Corporate Governance, Timeliness of Financial Statement Publication, Audit Opinion, Audit Report Lag, Banking, Financial Distress*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat perusahaan gunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi yang baik, sehingga informasi tersebut harus disajikan tepat waktu. Jika dapat penundaan dalam laporan, maka informasi yang dihilangkan relevansinya (Laksono et al., 2014). Laporan keuangan wajib disampaikan kepada LK Kantor Administrasi Pasar Modal (BEPEPAM-LK) oleh masing-masing organisasi yang membuka diri terhadap dunia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seorang akuntan publik telah mengaudit Keuangan (SAK), mengevaluasi kualitas data keuangan yang akan dipakai investor saat mengambil keputusan.

Ketepatan waktu adalah ketersediaan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bila diperlukan hingga informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Sebuah informasi dapat dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut ada atau tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna investor, namun informasi tidak segera

dipublikasikan maka informasi kehilangan relevansi, kehilangan nilai dan terjadi asimetri informasi memerlukan tanggapan atau keputusan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini tujuan untuk mendisiplinkan perusahaan atau dasar acuan atau batas waktu publikasi laporan keuangan perusahaan publik, agar parah perusahaan atau emiten tidak terlalu lama untuk mempublikasikan. Pada tahun 2013 dibuatkan peraturan ini diharapkan perusahaan mematuhi aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Karena apabila tidak OJK telah menyiapkan saksi bagi perusahaan yang terlalu lama mempublikasikan laporan keuangannya dan hal itu akan merugikan bagi perusahaan.

Semakin banyaknya perusahaan publik di Indonesia membuat sulit untuk menyajikan laporan keuangan kepada auditor independen (Baradha Pratama, 2014); (Bharada Pratama et al., 2014) (Farras et al., 2023). Sebagai otoritas yang membawahi pasar modal, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). memiliki aturan yang sangat ketat mengenai kualitas, ketepatan waktu, dan kualitas laporan keuangan yang harus disampaikan. Artinya semakin cepat laporan keuangan harus disampaikan, maka semakin banyak pula manfaat yang dapat diberikan oleh laporan keuangan. Idealnya sesuai SFAC No.2 adalah memberikan data dalam pengambilan keputusan sebelum data kehilangan kemampuannya untuk memengaruhi pilihan. Idealnya menampilkan ringkasan fiskal dan laporan tinjauan merupakan satu lagi kebutuhan penting untuk meningkatkan biaya stok di organisasi-organisasi ini. Laporan keuangan auditor menunjukkan berapa lama audit telah berlangsung dengan berapa banyak waktu yang telah berlalu sejak tanggal penutupan tahun. Secara konseptual, ketepatan waktu mengacu pada kualitas ketersediaan informasi yang tepat waktu atau kualitas informasi yang baik.

Menurut data tersebut, perusahaan masih menghadapi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan, dan peraturan yang ada bukanlah satu-satunya hal yang menghalangi mereka untuk melakukannya pada waktu yang telah ditentukan. Berbagai kajian diarahkan untuk membedah dampak peluang distribusi laporan keuangan di Indonesia, salah satunya adalah moneter pain. Perintah untuk menerbitkan laporan menyebabkan banyak bisnis menunda penyampaian laporan keuangan kepada publik. keuangan (Julien, 2013). Pelaporan tentang situasi keuangan telah ditunda. Berita buruk dalam laporan keuangan dapat menyebabkan penundaan penerbitan. Kesulitan keuangan adalah salah satu kabar buruknya. Untuk mencegah laporan yang berkualitas buruk, perusahaan akan mengoreksi laporan keuangan yang mengandung informasi negatif. Koreksi laporan keuangan membutuhkan banyak waktu, yang dapat menunda penyampaian laporan keuangan.

Tingkat penerbitan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh *financial distress* (Bella et al., 2023); (Ayem et al., 2023). (Julien, 2013) menemukan bukti masalah moneter tidak dapat memengaruhi penundaan dalam pola pikir tersebut pada populasi umum. (Budiasih et al., 2017); (Aishalya et al., 2023); (Paulalengan et al., 2019) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan. Kesulitan moneter itu dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan kepada publik membantah penelitian ini.

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mengakui bahwa dedikasi dapat memengaruhi kapan laporan keuangan dirilis tepat waktu. Organisasi harus memperkenalkan data terkait dengan cara yang mudah dipahami dan dipahami mitra. Laporan keuangan akan disampaikan kepada publik lebih cepat lagi jika suatu perusahaan mematuhi peraturan dan mengikuti prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Hal ini karena syarat Laporan keuangan memuaskan. Bisnis sukses biasanya menyampaikan laporan keuangan mereka tepat waktu.

Prinsip kecepatan publikasi laporan keuangan dipengaruhi oleh manajemen perusahaan yang sehat (Faulinda et al., 2021). Ini menunjukkan publikasi laporan keuangan yang tepat waktu dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik. (Dewayani et al., 2017) berpendapat bahwa *Great Corporate Administration* mempengaruhi kecepatan pengiriman laporan keuangan, penjelasan ini didiskreditkan oleh (Fatimah et al., 2021); (Asriyatun et al., 2020) menunjukkan hal itu *Great Corporate Administration* tidak dapat mempengaruhi kepraktisan penjawab keuangan kepada orang-orang pada umumnya. Meskipun baik perusahaan China maupun non China telah menerapkan *Good Corporate Governance*, menurut Laporan keuangan, (McGee et al., 2012) bisnis

Cina kurang segera dari sebelumnya bisnis non-Cina. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat bias memberikan calon investor alasan yang baik untuk membeli saham bisnis tersebut. Sejumlah variabel dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis. Berdasarkan GCG, salah satunya adalah dievaluasi (Mukoffi et al., 2022); (Oranefo, 2022); (Okerekeoti et al., 2022).

Penilaian review dan kepraktisan pendistribusian tahap akhir dari keseluruhan proses review adalah laporan review, laporan keuangan yang berisi pendapat evaluator mengenai apakah data keuangan organisasi telah disajikan dengan benar dan sesuai dengan prinsip dan perilaku (Arens et al., 2007). Fakta bahwa laporan keuangan telah disusun tanpa salah saji material dan sesuai dengan standar yang berlaku merupakan kabar baik bagi bisnis. Penyajian Auditor memberikan laporan keuangan perusahaan pendapat yang wajar tanpa mengungkapkan kekhawatiran apa pun. pernyataan dari auditor independen mengenai keakuratan laporan keuangan organisasi. Pemakai laporan keuangan dapat lebih percaya terhadap laporan keuangan yang disajikan jika ada pernyataan dari pihak independen. Jika laporan keuangan menerima opini wajar tanpa pengecualian, variabel dummy digunakan untuk mengukur opini tersebut.

*Monetary Trouble Great Corporate Administration Review Report Slack* dan *review assessment* yang mempengaruhi *review report slack*, hal ini dibuktikan dengan adanya investigasi sebelumnya yang memeriksa *review assessment*. Menurut (Habib et al., 2019); (Park et al., 2023); (Durand, 2019), *audit report lag* dipengaruhi secara negatif oleh *financial distress*. ini sesuai dengan penelitian (Julien, 2013) yang menegaskan publikasi laporan keuangan yang tepat waktu oleh pelaku bisnis tidak akan menghambat reaksi pasar karena reaksi pasar tidak akan dipengaruhi oleh perusahaan yang mengalami *financial distress*. Namun temuan (Tivani Nur Alifia et al., 2023); (Septiana et al., 2021); (Kurniati, 2012) yang menyatakan bahwa kemungkinan kebangkrutan menguntungkan untuk opini audit, keduanya menyatakan *financial distress* berpengaruh positif bertentangan dengan pendapat tersebut. Pengaruh bertentangan dengan tata kelola perusahaan yang baik kelonggaran laporan review dibuktikan dengan pemeriksaan-pemeriksaan sebelumnya sebagai berikut. (Oh et al., 2022) mengemukakan bahwa *audit report lag* tidak dipengaruhi oleh ukuran komite audit atau keahlian keuangan. Menurut (Fujianti et al., 2020); (Wiyantoro et al., 2018); (Shahab et al., 2023) jumlah anggota komite audit, rapat komite audit, dan komisaris independen yang ditemukan oleh bisnis yang ada di BEI dan ketergantungan komite audit dan kompetensi anggota tidak berpengaruh terhadap penundaan laporan audit, ketergantungan komite audit dan anggota kompetensi berpengaruh negatif terhadap laporan audit yang terlambat, sedangkan ukuran dewan berpengaruh positif terhadap laporan audit yang terlambat. Kebebasan dewan memiliki hubungan positif yang tidak berdaya dengan kelonggaran laporan tinjauan, ukuran dewan yang besar dapat menambah kelonggaran laporan tinjauan, dan dualitas Presiden dapat mengurangi kelonggaran laporan tinjauan dipilih sebagai variabel intervensi dalam penelitian ini karena dapat dipengaruhi oleh *financial distress*, baik tata kelola perusahaan, opini audit, dan kecepatan penerbitan laporan keuangan. Perusahaan diharuskan untuk mengaudit laporan keuangan mereka terlebih dahulu sebelum menerbitkan laporan keuangan karena alasan ini dan lainnya. Karena persyaratan bahwa informasi yang disampaikan harus disertai dengan pernyataan dari auditor, periode penyelesaian audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

## STUDI LITERATUR

### *Financial Distress*

*Financial Distress* merupakan suatu kondisi yang terjadi sebelum kebangkrutan. Kondisi ini perlu diketahui sejak dini agar tindakan-tindakan perbaikan dapat diambil sehingga kebangkrutan bisa dihindari (Rahma, 2020). Faktor yang menjadi tolak ukur pendeteksi finansial distress adalah rasio keuangan di antara lain likuiditas, leverage dan profitabilitas (Anggraini et al., 2023). *Liquidity*, *Managerial Ownership*, dan *Independent Commissioner* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan negatif pada *financial distress* (Prasetyo et al., 2021).

### *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang menjadi jembatan sekaligus

mekanisme aturan bagi segala pihak yang berkepentingan, dan dimaksudkan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan. Salah satunya adalah mengenai prinsip akuntabilitas (Alfian et al., 2023). Tujuan dari good corporate governance adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (Sergakis, 2022). Secara teoritis, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya good corporate governance dapat meningkatkan kepercayaan investor

### **Audit Report Lag**

*Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit (Widhiyanti et al., 2016). Audit report lag adalah keterlambatan auditor dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan diukur dari tanggal penutupan buku sampai tanggal diterbitkannya opini atau laporan audit (Dedewi et al., 2023).

### **Opini Audit**

Opini audit merupakan suatu pernyataan seorang profesional auditor mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan (Rahmawati et al., 2023). Kontinuitas perusahaan dapat diidentifikasi dari laporan keuangannya yang dikeluarkan oleh auditor (Endiana et al., 2021).

### **Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Perusahaan *Go Public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Faktor intern perusahaan dan auditor independen dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Nopayanti et al., 2018). Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena informasi yang terkandung di dalamnya sangat penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan (Marlina, 2021).

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dalam bentuk asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui penggunaan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data kualitatif/statistik.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah bank-bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memakai data panel (data yang terkumpul dari waktu ke waktu) dengan tujuan meneliti 5 Perusahaan dari industry sub sector perbankan yang sudah berada dalam daftar di BEI antara tahun 2018 dan 2022. 25 sampel diambil dengan memakai strategi seleksi outlier. Lima perusahaan perbankan yang berbeda dipilih oleh peneliti terlebih dahulu untuk membentuk sampel penelitian ini. Kebutuhan akan perusahaan perbankan muncul sebagai akibat dari semakin banyaknya lembaga keuangan baru dan berkembang, yang penawarannya (bank) menjadi semakin khas dan beragam.

### **Variabel Penelitian**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu financial distress, good corporate governance, audit report lag, opini audit, dan variabel dependen yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder yaitu data yang

dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengelolaan data. Dalam penelitian ini diterapkan teknik analisis jalur lanjutan dari Analisis Regresi Linier Berganda yang menggunakan variabel tambahan untuk menilai pengaruhnya.

## HASIL

### Hasil Uji Deskriptif

Uji deskriptif penelitian untuk menetapkan mean keseluruhan, minimum dan maksimum untuk setiap variabel penelitian sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics				
Variabel	N	Min	Max	Mean
<i>Financial distress (X1)</i>	25	0,03	2,36	1,0160
<i>Good corporeate govenance (X2)</i>	25	30,33	66,68	50,2504
Audit report lag (X3)	25	0,00	1,00	0,8800
Opini audit (X4)	25	0,00	1,00	0,9600
Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y)	25	0,00	1,00	0,8000

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel 1 membuktikan nilai mean financial distress (X1) sebesar 1,0160 artinya nilai financial distress rendah, mean good Corporate Governance (X2) sebesar 50,2504 artinya rata-rata good Corporate Governance sebesar 50,25%, mean audit report lag (X3) sebesar 0,8800 artinya audit report lag cukup tinggi atau audit cepat kurang dari satu bulan, mean opini audit (X4) sebesar 0,9600 artinya rata-rata opini audit wajar tanpa pengecualian (Unqualified opini) dan mean ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) sebesar 0,8000 berarti perusahaan mempunyai ketepatan waktu yang cukup tinggi dalam mempublikasikan laporan keuangan.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan apakah informasi yang digunakan sudah sesuai secara teratur atau tidak. Tes ini menggunakan Tes Kolmogorov Smirnov terhadap masing-masing variabel menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) 5%, adapun data disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Ket.
<i>Financial distress (X1)</i>	0,111	Normal
<i>Good corporeate govenance (X2)</i>	0,114	Normal
Audit report lag (X3)	0,140	Normal
Opini audit (X4)	0,133	Normal
Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y)	0,112	Normal

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Konsekuensi uji kenormalan dengan menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov menunjukkan bahwa informasi yang digunakan untuk faktor kesengsaraan moneter (X1), administrasi perusahaan



yang baik (X2), kelonggaran laporan tinjauan (X3), penilaian tinjauan (X4) dan kepraktisan distribusi laporan keuangan (Y) dinyatakan tipikal disebarluaskan karena nilai kepentingannya lebih besar dari 0,05.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mencari penyimpangan dari model regresi, seperti apakah variabel dependen memiliki hubungan yang linier. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Letak multikolinieritas diketahui dari nilai resistansi dan VIF, jika nilai resiliensi > 0,1 dan VIF < 10 maka dinyatakan tidak ada efek samping multikolinearitas. Berikut adalah ringkasan dari hasil uji multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10.000 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel financial distress (X1), good corporate governance (X2), audit report lag (X3), dan opini audit (X4) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. dan itu maksudnya agar tidak ada efek samping yang mengganggu dari setiap faktor bebasnya.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

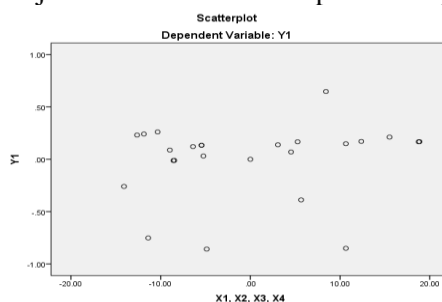
Var.	T	VIF	Keterangan
(X1)	0,677	1,477	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
(X2)	0,751	1,331	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
(X3)	0,607	1,103	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
(X4)	0,628	1,208	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel *financial distress* (X1), *good corporate governance* (X2), *audit report lag* (X3) dan *opini audit* (X4) tidak terjadi gejala multikolinieritas dengan ditunjukkan nilai *tolerance* besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10,000, yang berarti data tidak didapatkan gejala pengganggu dari masing-masing variabel independen.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan pengujian tersebut adalah untuk menentukan apakah, dari satu observasi ke observasi lainnya, perbedaan antara nilai residu tidak akan sama dalam suatu regresi. Gejala homoskedastisitas adalah gejala yang menunjukkan penyimpangan yang tidak sama, dan perbedaan sisa yang mempunyai ciri yang sama antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain disebut juga dengan homoskedastisitas. *Scatter plot* digunakan untuk pengujian heterogenitas dalam penelitian ini untuk membagi nilai yang diharapkan dari parameter variabel independen menjadi residunya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan jika terdapat pola tertentu, maka dalam model regresi diduga terdapat masalah heteroskedastisitas, dan jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Grafik plot uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber : Data Penelitian (diolah)

Seperti terlihat pada Gambar 1, data tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas karena sebaran data pada diagram berada di antara nilai 0 pada sumbu X dan Y, serta tidak ada pola yang jelas dalam sebaran datanya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara kesalahan yang tidak konsisten dalam model regresi. Secara konvensional dapat dikatakan suatu persamaan regresi dikatakan memenuhi asumsi autokorelasi, apabila nilai uji Durbin Watson (d) lebih besar dari batas atas (dU) dan kurang dari (4-dU) maka data dinyatakan agar tidak terjadi autokorelasi maka hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>	
Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,466

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Dilihat dari tabel 4, nilai Durbin Watson (d) diketahui sebesar 2,466; oleh karena itu, nilai (d) berada di antara -4 dan 4, menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dengan menggunakan hasil analisis data mengenai pengaruh financial distress (X1), good corporate governance (X2), audit report lag (X3) dan audit opinion lag (X4) terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada bank emiten, diperoleh hasil uji regresi linier berganda dapat ditunjukkan di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini ditunjukkan pada Tabel 5:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Varbl	Unstandardized Coefficients (Beta)	Sig.	Ketentuan Nilai Sig.	Ket
Const	1,660	0,000	0,05	Pengaruh positif
X1	0,572	0,000	0,05	Pengaruh positif
X2	0,505	0,004	0,05	Pengaruh positif
X3	0,591	0,000	0,05	Pengaruh positif
X4	0,548	0,000	0,05	Pengaruh positif

Sumber : Data Penelitian (diolah)

*Equation for multiple linear regression* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut, yang dapat dilihat dari uji pengaruh langsung:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 1,660 + 0,572 X_1 + 0,505 X_2 + 0,591 X_3 + 0,548 X_4 + e$$

Persamaan regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 1,660 untuk nilai variabel ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan yang artinya sebelum financial distress, tata kelola perusahaan yang baik, penundaan laporan audit dan opini audit, ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. laporan keuangannya tinggi. Total pengaruh sebesar 3,876 diperoleh jika parameter X1, X2, X3 dan X4 masing-masing sebesar 2,216. Artinya secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari masalah keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, penundaan laporan audit dan opini auditor terkait dengan ketepatan waktu publikasi. Pengaruh masing-masing

variabel dapat dijelaskan sebagai berikut sebagai hasil persamaan tersebut.

Koefisien regresi (X1) sebesar 0,572 artinya terdapat pengaruh positif antara variabel financial distress (X1) terhadap variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y), artinya rendahnya financial distress dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi (X2) sebesar 0,505 artinya terdapat pengaruh positif antara variabel good Corporate Governance (X2) terhadap variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y), artinya semakin tinggi good Corporate Governance mampu meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien regresi (X3) sebesar 0,591 artinya terdapat pengaruh positif antara variabel audit report lag (X3) terhadap variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y), artinya hasil audit report lag yang cepat mampu meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien regresi (X4) sebesar 0,548 artinya terdapat pengaruh positif antara variabel opini audit (X4) terhadap variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y), artinya opini audit wajar tanpa pengecualian mampu meningkatkan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan publikasi laporan keuangan pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lag laporan audit dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,591 berhubungan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Alasan untuk uji-t yang harus terlihat pada tabel di bawah ini adalah untuk menentukan dampak kesulitan moneter, administrasi perusahaan yang baik, meninjau laporan kendur, dan meninjau penilaian tentang idealnya distribusi laporan keuangan di organisasi keuangan yang untuk beberapa sejauh tercatat di Bursa Efek Indonesia (masing-masing).

Tabel 6. Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig t	Keterangan
(X1)	4,300	2,064	0,000	Signifikan
(X2)	3,659	2,064	0,004	Signifikan
(X3)	5,794	2,064	0,000	Signifikan
(X4)	4,684	2,064	0,000	Signifikan

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Dampak dari masing-masing variabel uji dapat digambarkan sebagai berikut, dilihat dari hasil perhitungan. Dengan nilai t-hitung 4,300 lebih besar dari nilai t-tabel 2,064 dan tingkat kepentingan 0,000 lebih besar dari 0,05, Spekulasi 1 dapat diterima karena variabel *financial distress* (X1) sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) pada lembaga keuangan terutama di Bursa Efek Indonesia. Urusan ini menunjukkan bahwa distribusi laporan keuangan yang ideal ditopang oleh kesulitan moneter yang rendah.

Besarnya *good corporate governance* (X2) secara umum mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) pada afiliasi uang di Bursa Efek Indonesia dengan t hitung = 3,659 (lebih terlihat dari t tabel = 2,064) dan luar biasa nilai besar = 0,004 (lebih sederhana dari 0,05), jadi spekulasi 2 baik-baik saja. Ini menunjukkan bahwa memberikan nilai tinggi pada manajemen perusahaan yang baik akan membuatnya lebih mudah untuk menyebarkan laporan keuangan.

Variabel audit report lag (X3) secara fundamental mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) pada asosiasi moneter yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan t hitung = 5,794, yang lebih terlihat dari t tabel = 2,064, dan baseline = 0,000, yang kurang kompleks dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis itu benar memadai. Ini menunjukkan bahwa laporan moneter dapat didistribusikan lebih cepat dengan asumsi laporan tinjauan ditunda dengan cepat.

Spekulasi 4 dapat diterima dengan alasan bahwa variabel opini audit (X4) secara esensial



mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) pada asosiasi moneter yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan  $t_{hitung} = 4,684$  yang merupakan prioritas lebih tinggi dari  $t_{tabel} = 2,064$  dan nilai dasar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Konsekuensinya, terjadi peningkatan jumlah opini audit wajar tanpa pengecualian yang dapat mempercepat publikasi laporan keuangan.

#### b. Uji F (Simultan)

Hasil temuan analisis yang dilakukan, tabel berikut menampilkan hasil pengujian hipotesis. Uji terukur yang digunakan untuk melihat bagaimana masalah keuangan, administrasi perusahaan yang baik, kelonggaran laporan tinjauan, penilaian tinjauan, dan kapan laporan keuangan dari lembaga perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia didistribusikan tepat waktu.

Tabel 7. Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Sig F
<i>Financial distress</i> (X1) <i>Good corporate governance</i> (X2) Audit report lag (X3) Opini audit (X4)	4,875	2,866	0,000

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Hasil uji F didapatkan nilai  $F_{hitung} (4,875) > F_{tabel} (2,866)$  dengan nilai signifikan (0,000) yang berarti bahwa secara bersama-sama/ gabungan variabel *financial distress* (X1), *good corporate governance* (X2), audit report lag (X3) dan opini audit (X4) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_5$  diterima artinya *financial distress*, *good corporate governance*, audit report lag dan opini audit mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara mendasar mengukur sejauh mana model dapat memahami variasi dalam variabel yang dapat diandalkan. Tabel terlampir berisi efek lanjutan dari pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ):

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	<i>R Square</i>
1	0,625

Sumber : Data Penelitian (diolah)

*Financial distress*, *good corporate governance*, *audit report lag*, dan opini audit semuanya meningkatkan pengaruh ideal distribusi laporan keuangan kepada lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 62,5 persen, menurut hasil pemeriksaan menghasilkan nilai  $r$  kuadrat sebesar 0,625. Kelebihannya sebesar 0,375 atau 37,5 persen karena berbagai faktor yang tidak dianalisis oleh strategi organisasi dan biaya strategis.

### PEMBAHASAN

*Financial distress* yang rendah mendukung ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Nilai *financial distress* yang rendah menandakan perusahaan tidak ada kendala keuangan sehingga penyajian laporan keuangan bisa dilakukan secara cepat. Semakin tinggi *good corporate governance* mampu meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Good corporate governance* yang tinggi menunjukkan kepemilikan saham lebih banyak dimiliki oleh investor sehingga perusahaan dituntut untuk tepat waktu melakukan publikasi laporan keuangan. Audit report lag yang cepat mampu meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Audit report lag yang cepat menyebabkan laporan keuangan tidak ada kendala sehingga meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil opini audit yang wajar tanpa pengecualian

(unqualified opinion) mampu meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Opini audit yang wajar tanpa pengecualian menyebabkan laporan keuangan tidak ada kendala dan dalam keadaan baik sehingga meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan financial distress, good corporate governance, audit report lag dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manfaat ketepatan waktu publikasi laporan keuangan digunakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

### KESIMPULAN

Financial distress berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Audit report lag berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### REFERENSI

- Aishalya, A. S., & Apandi, R. N. N. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11 (1).
- Alfian, A. H., & Arum, D. S. (2023). AKUNTABILITAS SEBAGAI PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE YANG MENGURANGI POTENSI KECURANGAN PADA KOPERASI SYARIAH. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 15(2). doi: 10.33747/stiesmg.v15i2.628
- Angraini, T., Rosita, R., & Wahyuni, E. S. (2023). FAKTOR FINANCIAL DISTRESS PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1). doi: 10.35760/eb.2023.v28i1.5475
- Arens, Alvin, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Yusuf, A. A. (2007). Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu. In *Auditing*.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1). doi: 10.32639/jimmba.v2i1.441
- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7). doi: 10.59188/jurnalsosains.v3i7.918
- Bella, M. D., & Budiantoro, H. (2023). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, GENDER KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN DAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Akuntansi*, 17(2). doi: 10.25170/jak.v17i2.4674
- Budiasih, I. G. A. N., & Saputri, P. D. A. (2017). CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL DISTRESS PADA KECEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN. *KINERJA*, 18(2). doi: 10.24002/kinerja.v18i2.527
- Dedewi, M. Y., & Yusuf. (2023). Pengaruh solvabilitas, opini audit dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1).
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ). *The 6th University Research Colloquium 2017*.

- Durand, G. (2019). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 34, Issue 1). doi: 10.1108/MAJ-06-2017-1572
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). OPINI GOING CONCERN: DITINJAU DARI AGENSI TEORI DAN PEMICUNYA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490
- Farras, H., & Murni, Y. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(2).
- Fatimah, Z., & Artini, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 2(1). doi: 10.56486/remittance.vol2no1.76
- Faulinda, R., Panggiarti, E. K., & Setyawan, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Financial Distress Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dengan Audit Report Lag Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan*, 3(1).
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). doi: 10.5430/ijfr.v11n2p61
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2019). Determinants of audit report lag: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 23(1). doi: 10.1111/ijau.12136
- Julien, R. F. (2013). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Bandar Lampung*, 3.
- Kurniati, W. (2012). Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern. *Accounting Analysis Journal*, 1(1).
- Laksono, F. D., & Mu'id, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3(No 4).
- Marlina, P. A. (2021). ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2020. *Ekp*, 13.
- McGee, R. W., & Yuan, X. (2012). Corporate governance and the timeliness of financial reporting: A comparative study of the People's Republic of China, the USA and the European Union. *Journal of Asia Business Studies*, 6(1). doi: 10.1108/15587891211190679
- Mukoffi, A., Suhendri, H., Hastuti, D., Meliyana, M., & Indah, S. (2022). An empirical assessment of corporate governance components and their impact on profitability: evidence of listed banks in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(4). doi: 10.22437/ppd.v10i4.20394
- Nopayanti, N. L. P. I., & Ariyanto, D. (2018). Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*. doi: 10.24843/eja.2018.v22.i03.p24
- Oh, H., & Jeon, H. (2022). Does Corporate Sustainable Management Reduce Audit Report Lag? *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). doi: 10.3390/su14137684
- Okerekeoti, C. U., & Ezejiofor, R. A. (2022). Effect of Corporate Governance Compositions on Financial Reporting Timeliness in Nigerian Deposit Money Banks. *Macro Management & Public Policies*, 4(3). doi: 10.30564/mmpp.v4i3.4983
- Oranefo, P. C. (2022). Corporate governance aggregates on the timeliness of financial reporting in Nigerian consumer manufacturing companies. *Research Journal of Management Practice*, 2(8).
- Park, H. J., & Choi, J. (2023). Financial Distress and Audit Report Lags: An Empirical Study in Korea. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(3). doi:

- 10.22146/gamaijb.72251
- Paulalengan, A. J., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p14
- Prasetyo, A. B., & Kristanti, F. T. (2021). FAKTOR DETERMINAN FINANCIAL DISTRESS UNTUK PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2). doi: 10.21831/nominal.v10i2.35763
- Pratama, Baradha. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Secara Konsisten di LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Pratama, Bharada, & Adiwibowo, A. S. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(3). doi: 10.32493/jabi.v3i3.y2020.p253-266
- Rahmawati, Y., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW: PENGARUH INTEGRITAS, PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6). doi: 10.55681/economina.v2i6.638
- Septiana, G., & Khatimah, E. K. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1). doi: 10.36057/jips.v5i1.463
- Sergakis, K. (2022). EU Corporate Governance. *European Journal of Law Reform*, 16(4). doi: 10.5553/ejlr/138723702014016004005
- Shahab, Y., Tianzi, W., Hussain, T., & Kumar, S. (2023). Foreign experience and audit report lag. *Finance Research Letters*, 57. doi: 10.1016/j.frl.2023.104239
- Tivani Nur Alifia, T. N. A., & Budhi Yanti, H. (2023). PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2). doi: 10.25105/jet.v3i2.17306
- Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1).
- Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). Audit tenure and quality to audit report lag in banking. *European Research Studies Journal*, 21(3). doi: 10.35808/ersj/1072